

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Diare adalah penyebab utama angka kematian dan angka kesakitan jutaan orang setiap tahunnya di berbagai negara (Palombo, 2006). Penyakit diare di Indonesia telah menyebabkan presentase kematian yang cukup tinggi yaitu 3,5% di segala usia (Riset Kesehatan Dasar, 2007). Data dari PP-PL Depkes RI menggambarkan bahwa penderita diare di 15 provinsi sebanyak 8.433 orang dan angka kematian sebanyak 209 orang (Dinkes Jabar, 2007). Diare merupakan penyakit pencernaan yang ditandai dengan keluarnya tinja berbentuk cair atau setengah cair secara terus menerus (Purwaningdyah, *et al.*, 2015). Diare akut 90% disebabkan oleh agen infeksi dan 10% disebabkan oleh obat-obatan, keracunan makanan dan iskemik (Antaony dan Fauci, 2008).

Obat diare yang digunakan Loperamid HCl, Pektin dan Kaolin (Depkes, 2014). Loperamid HCl sering direkomendasikan untuk terapi diare akut dan kronis, turunan piperidin butiramit yang aktif secara oral, bekerja menghambat asetilkolin reseptor opioid prasinapsis pada sistem saraf usus sehingga menormalkan sel yang hipersekresi keadaan reabsorpsi normal kembali (Jamuda dan Tarigan, 2008). Loperamid HCl memiliki efek samping jangka pendek berupa nyeri kolik dan efek samping jangka panjang adalah gangguan SSP, kembung dan konstipasi (Katzung

dan Bertam, 2007). Penggunaan Loperamid HCl yang dapat menimbulkan efek samping maka perlunya pengobatan alternatif.

Penelitian ekstrak biji pepaya (*Carica papaya L.*) oleh Purwaningdyah, *et al* (2015) didapatkan konsentrasi efektif 800 mg/Kg BB sebagai antidiare. Biji pepaya (*Carica papaya L.*) mengandung tanin, fenol, saponin, karpain, terpenoid, aldehida dan alkaloid. Sabirin *et al* (1994) menyebutkan bahwa biji carica (*Carica pubescens*) mengandung tokophenol, terpenoid, flavonoid, alkaloid, karpin, enzim papain, enzim khimoprotein dan lisozim.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa ekstrak biji pepaya (*Carica papaya L.*) terbukti untuk pengobatan diare, tetapi belum dilakukan penelitian aktivitas antidiare biji carica (*Carica pubescens*). Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanolik biji carica (*Carica pubescens*) untuk pengobatan antidiare pada dosis yang tepat untuk meminimalkan penggunaan Loperamid HCl yang memiliki efek samping gangguan SSP, kembung dan konstipasi (Katzung dan Bertam, 2007). Berdasarkan uraian tersebut perlunya penelitian aktivitas antidiare dengan parameter meliputi saat mulai terjadinya diare, rentang waktu diare, frekuensi diare, berat feses, diameter serapan air dan konsistensi feses (Enda, 2010).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ekstrak etanolik biji carica (*Carica pubescens*) memiliki aktivitas antidiare pada mencit jantan (*Swiss webster*) yang diinduksi castor oil (*Oleum ricini*) secara *in vivo*?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui ekstrak etanolik biji carica (*Carica pubescens*) memiliki aktivitas antidiare pada mencit jantan (*Swiss webster*) yang diinduksi castor oil (*Oleum ricini*) secara *in vivo*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanolik biji carica (*Carica pubescens*) yang dapat memberikan aktivitas antidiare pada mencit jantan (*Swiss webster*) yang diinduksi castor oil (*Oleum ricini*) secara *in vivo* ditinjau dari saat mulai terjadinya diare, rentang waktu diare, frekuensi diare, berat feses, diameter serapan air dan konsistensi feses.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilakukan dapat memberi manfaat yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menjadi landasan dan petunjuk dalam pengembangan potensi tanaman tradisional khususnya biji carica (*Carica pubescens*) sebagai alternatif pengobatan diare serta sebagai salah satu referensi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1.4.2.1 Landasan dalam pengembangan potensi tanaman tradisional biji carica (*Carica pubescens*) sebagai antidiare.

1.4.2.2 Merupakan informasi yang sangat berguna bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan mengenai manfaat biji carica (*Carica pubescens*) karena yang selama ini digunakan dalam kebutuhan sehari – hari adalah buah dan daun carica (*Carica pubescens*).

1.4.2.3 Sebagai langkah awal dalam pembuatan bahan baku obat antidiare dari biji carica (*Carica pubescens*) bagi pihak industri obat.